

Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih Melalui SIMDA Barang Milik Daerah Pada Kabupaten Banyuwangi

Rasmini¹, Yuliana Sari², Sarikadarwati³

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya

rasmini1709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of system quality, information quality, has an impact on net benefits at the Banyuwangi Regency Regional Apparatus Organization. This study used a saturated sample with a total sample size of 132 people from the research population of all Banyuwangi district regional apparatus organizations. The type of data used is primary data and is collected using questionnaire techniques. The data used in this study are those that operate the regional management information system for regional property (SIMDA BMD). Hypothesis testing tools in this study using the SPSS application. The research was conducted with panel data analysis using multiplier regression analysis. Based on the data that has been processed, the results obtained show that system quality affects net benefits, information quality has a positive effect on net benefits.

Keywords: *Net Benefits, System Quality, Information Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas sistem, kualitas informasi berdampak terhadap *net benefits* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 132 orang dari populasi penelitian seluruh organisasi perangkat daerah Kabupaten Banyuwangi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan dikumpulkan dengan teknik kuesioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang mengoperasikan sistem informasi manajemen daerah barang milik daerah (SIMDA BMD). Alat uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian dilakukan dengan analisis data panel menggunakan analisis regresi *multiplier*. Berdasarkan data yang telah diolah, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap *net benefits*, kualitas informasi berpengaruh positif terhadap *net benefits*.

Kata kunci: *Net Benefits, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah (BMD) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk mendukung pengelolaan barang milik daerah. Sistem ini memiliki beberapa fitur yang berhubungan dengan pengelolaan barang milik daerah, termasuk pengadaan, penatausahaan, penghapusan, dan akuntansi barang daerah, sistem informasi pemerintah akan mendapatkan manfaat yaitu berjalannya organisasi dengan efektif serta efisien. banyak salah satu diantara sistem informasi yang diaplikasikan oleh pemerintah yaitu Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simd@), dengan salah satu programnya yaitu Simd@ BMD,

mengukur kualitas sistem dengan indikator sebagai berikut mudah dipelajari ,mudah di akses, terkoneksi dengan cepat dan dapat diandalkan.



Gambar1. Awal aplikasi Simd@ BMD

Kualitas Sistem merupakan variabel pertama dalam penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi manfaat bersih, Menurut Hidayatullah, , (2020:47) mengukur kualitas sistem dengan indikator sebagai berikut mudah dipelajari, mudah di akses, terkoneksi dengan cepat dan dapat diandalkan, kualitas sistem yang baik dapat memberikan kinerja yang maksimal dalam bekerja dan dapat memberikan manfaat bersih yang berupa dampak individu dan organisasi yang maksimal.

Kualitas Informasi yang baik akan memberikan manfaat bersih yang maksimal dan akan memberikan dampak positif. menurut Kristanto (2018:10) Adapun Indikator untuk mengukur kualitas informasi adalah sebagai berikut: keakuratan informasi, ketepatan waktu dari informasi. relevan ekonomis, efisiensi dan dapat dipercaya, jadi semakin baik kualitas sistem maka manfaat bersih semakin baik pula dan dapat memberikan dampak positif.

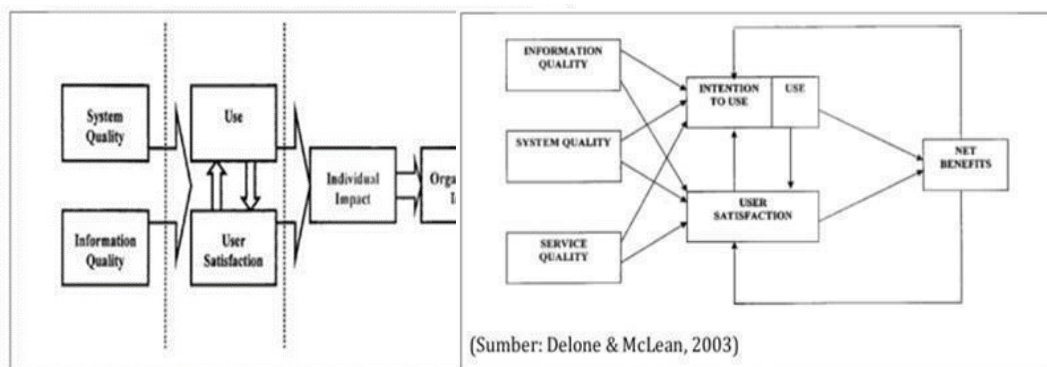
Pada aplikasi Simd@ BMD ini masih ada terjadi permasalahan diantaranya beberapa *output* dari sistem yaitu laporan yang tersedia pada aplikasi ada yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang disajikan dalam aplikasi masih kurang informatif, kesalahan kadang terjadi ketika memasukkan data barang dan menyajikan data barang dengan jumlah yang banyak. menu-menu pada aplikasi Simd@ BMD juga belum sempurna sehingga menghambat pekerjaan para pengguna, Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banyuwangi, Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja pemerintah, barang milik daerah harus ditangani secara tepat, Salah satu model pengukuran kesuksesan sistem informasi yang paling sering digunakan adalah model kesuksesan sistem informasi (Information System Success/IS Success) yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean tahun 1992 yang kemudian diperbaharui pada tahun 2003 yang dinamakan sebagai Updated Model DeLone and McLean IS Success.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan beberapa pokok permasalahan dalam bentuk pertanyaan Bagaimana Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Manfaat Bersih Melalui SIMDA BMD Pada Kabupaten Banyuasin, Bagaimana Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih Melalui SIMDA BMD Pada Kabupaten Banyuasin, Bagaimana Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih Melalui SIMDA BMD pada Kabupaten Banyuasin secara simultan.

Tinjauan Pustaka

Model DeLone dan McLean (D&M IS Success Model) mengartikan dampak individu sebagai suatu indikasi bahwa sistem informasi telah memberikan pengguna lebih memahami konteks keputusan, telah meningkatkan produktivitas pembuatan keputusan, telah menghasilkan perubahan dalam aktivitas pengguna, atau telah mengubah persepsi pembuat keputusan mengenai pentingnya atau kegunaan dari sistem informasi. Model ini juga mengasumsikan bahwa individual *impact* dipengaruhi oleh penggunaan sistem dan kepuasan pengguna atas sistem informasi.

Secara ringkas perubahan yang terjadi pada model Delone dan Mclean tahun 1992 dan model Delone dan Mclean tahun 2003 :



Gambar 2. Model D&M tahun 1992

Gambar 3. Model D&M tahun 2003

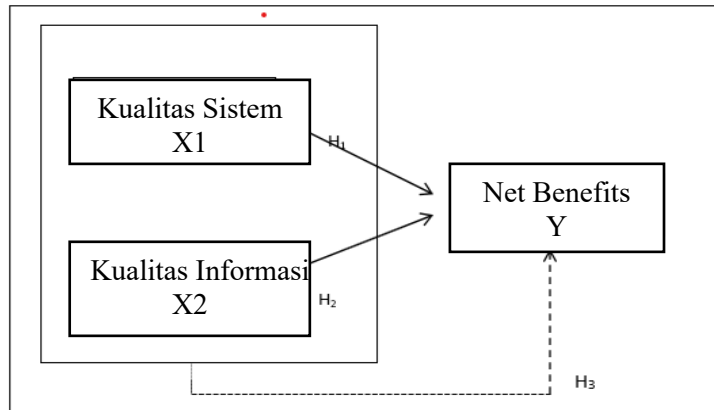
Manfaat bersih (*Net Benefits*) adalah manfaat-manfaat yang dirasakan oleh individu dalam penggunaan sistem dan juga manfaat yang dirasakan oleh organisasi, manfaat individu ini dapat dilihat dari intensitas penggunaan sistem yang meningkat dan adanya rasa puas yang muncul dari penggunaan sistem sehingga dapat memberikan nilai tambah berupa peningkatan kinerja individu bahkan organisasi.

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Analisis Sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkatannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga didapat sebuah keputusan atau kesimpulan mengenai sistem tersebut bak itu kelemahan atau kelebihan dari system. Menurut Hidayatullah, (2020) mengukur kualitas sistem dengan indikator berikut: 1. Mudah dipelajari 2. Mudah di akses 3. Terkoneksi dengan cepat dan 4. Dapat diandalkan.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang relevan dan memiliki manfaat bagi penggunanya. Menurut Kristanto (2018) adapun indikator untuk mengukur kualitas informasi adalah sebagai berikut: 1. Keakuratan informasi 2. Ketepatan waktu dari informas 3. Relevan 4. Ekonimis, efesiensi dan dapat dipercaya.



Gambar 4. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena berdasarkan pada pengambilan data kuesioner yang dipakai pada populasi dan sampel tertentu. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi terhadap Net Benefits SIMDA Barang Milik Daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh organisasi perangkat daerah kabupaten banyuasin yang berjumlah 44 OPD Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dipilih Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Bobot penilaian atau angka hasil kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan yaitu menggunakan lima angka penilaian yaitu (1)Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Tabel 1. Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Analisis data adalah suatu yang dilakukan setelah data dari responden atau

sumber data lain terkumpul, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mempermudah analisis dan uji hipotesis yang diajukan, data yang dikumpul diolah dengan *software* SPSS.

Teknik Analisis ini dapat dilakukan setelah melakukan uji validitas, realibilitas dan uji normalitas. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Uji Instrumen yang terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas
3. Analisis Regresi Multipel (Multiple Regression Analysis)

Hubungan antar variabel tersebut digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

4. Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Signifikansi Parsial (uji t) dan Uji Signifikansi Simultan (uji F), Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dalam hal ini kuesioner survei. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian dalam hal ini kuesioner survei. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalamnya mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner tersebut:

Tabel 2. Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R _{Hitug}	R _{Tabel}	Keterangan
1.	Kualitas Sistem (X1)	X1.1	547	0.235	Valid
		X1.2	833	0.235	Valid
		X1.3	583	0.235	Valid
		X1.4	586	0.235	Valid
		X1.5	833	0.235	Valid
2.	Kualitas Informasi (X2)	X2.1	605	0.235	Valid
		X2.2	747	0.235	Valid
		X2.3	717	0.235	Valid
		X2.4	742	0.235	Valid
		X2.5	770	0.235	Valid

3.	Net Benefits (Y)	Y.1	685	0.235	Valid
		Y.2	804	0.235	Valid
		Y.3	683	0.235	Valid
		Y.4	609	0.235	Valid
		Y.5	804	0.235	Valid

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama dari waktu ke waktu. Keputusan suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha > 0,60 ,Suatu kuesioner dikatakan andal dan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama dari waktu ke waktu.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronboach's Alpha	N Of Items	Kesimpulan
Kualitas Sistem	0,705	5	Reliabel
Kualitas Informasi	0,757	5	Reliabel
Net Benefits	0,761	5	Reliabel

Uji Normalitas

Uji normalitas data menguji apakah sebaran data yang akan dianalisis normal atau tidak, sehingga dapat digunakan untuk analisis parametrik. Pada uji ini, data dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05, Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov Test dengan taraf signifikan sebesar 0,05 (5%).

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.4279198
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.071
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Residual (Asymp. Sig. 2-tailed) ketiga variabel yaitu Kualitas Sisem, Kualitas Informasi, adalah 0,219 dengan jumlah sampel sebanyak 72 sampel data responden. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5% atau $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut telah berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) di dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai dari *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kualitas Sistem	0,825	1.212	Tidak terjadi multikolinearitas
Kualitas Informasi	0,875	1.243	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,428	3,051		2,763	0,007
	Kuatas Sistem	,152	,065	,227	2,344	0,002
	Kualitas Informasi	,322	,118	,271	2,734	0,002

a. Dependet Variabel Net Benefits

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 adalah sebesar 2,344 dan X_2 sebesar 2,734 dengan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas sebesar 1.6691. Nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t

tabel maka H_1 H_2 diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dan signifikan.

Uji Statistik F (Uji f)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai F tabel dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil signifikan uji simultan (Uji statistik f) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Uji statistik F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.148	2	29.574	6.523	,003 ^b
	Residual	312.838	77	4.534		
	Total	371.986	72			
a. Dependent Variable: Net Benefits						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Sistem, Kualitas Informasi.						

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dapat nilai F sebesar 6.523 dengan taraf signifikansi 0,003. Artinya nilai F hitung sebesar $6.523 >$ dari F tabel 3,98. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem (X1) berpengaruh terhadap net benefits (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar 2,344 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 1.6691. Selanjutnya, Koefisien regresi bernilai 0,563 menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap net benefits oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian, Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefits di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kualitas sistem maka semakin efektif penggunaan Simd@ Barang Milik Daerah. Kualitas Sistem merupakan faktor penentu utama dalam mencapai manfaat bersih (net benefit) optimal dari sebuah sistem. Sistem berkualitas tinggi menghasilkan manfaat yang lebih besar bagi pengguna, seperti peningkatan produktivitas, akses, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan kepuasan penggunaan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dicapai dengan fokus pada peningkatan kualitas sistem, pengukuran kualitas secara berkala, melibatkan pengguna dalam pengembangan sistem, dan memberikan pelatihan dan dukungan yang memadai, organisasi dapat meningkatkan mencapai tujuan secara lebih efektif.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi (X2) berpengaruh terhadap net benefits (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan mempunyai nilai T_{hitung} sebesar

5.460 lebih besar dari Ttabel sebesar 1.6691. Selanjutnya, Koefisien regresi bernilai 0,563 menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap net benefits oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan demikian, Kualitas Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Benefits di Kabupaten Banyuasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat kualitas sistem maka semakin efektif penggunaan Simd@ Barang Milik Daerah. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIMDA BMD memegang peranan penting dalam menentukan manfaat bersih yang diperoleh penggunaannya. Informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, relevan, dan mudah diakses dapat membantu pengguna membuat keputusan yang lebih baik, mengurangi risiko, meningkatkan akuntabilitas, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Namun, hubungan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas data, teknologi, dan keahlian pengguna. Oleh karena itu, penting bagi para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas informasi SIMDA BMD untuk memaksimalkan manfaat bersih bagi organisasi.

Berdasarkan hasil pengujian pada pengolahan data penelitian diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 6.523 F_{tabel} sebesar 3,98 dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis keempat diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan terhadap Net Benefits/ Manfaat Bersih pada Kabupaten Banyuasin. Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan terhadap variabel dependen Net Benefits (Y). Artinya Kualitas sistem, informasi, dan layanan Simd@ BMD secara sinergis menunjang pencapaian net benefit yang optimal. Sistem yang dirancang dengan baik, menghasilkan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah diakses, serta layanan yang cepat, andal, dan aman, memungkinkan pengguna untuk, meningkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanan SIMDA@ BMD membutuhkan komitmen dari semua pemangku kepentingan, termasuk manajemen, staf TI, dan pengguna. Investasi dalam infrastruktur, pelatihan, dan proses yang berkelanjutan akan memaksimalkan manfaat bersih Simd@ BMD dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan Kualitas Sistem secara parsial berpengaruh signifikan terhadap net benefits artinya jika kualitas sistem baik maka net benefits atau manfaat bersih penggunaan Simd@ BMD akan tinggi, Kualitas Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap net benefits artinya jika kualitas informasi yang baik maka net benefits atau manfaat bersih penggunaan Simd@ BMD akan tinggi, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap net benefits artinya jika kualitas sistem, kualitas informasi yang baik maka net benefits atau manfaat bersih penggunaan Simd@ BMD akan tinggi, berdasarkan hasil pengujian pada pengolahan data penelitian diperoleh nilai t_{hitung} maka dapat disimpulkan bahwa nilai hipotesis ketiga diterima tingkat signifikansi sebesar 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Sistem, Kualitas Informasi terhadap pengaruh signifikan terhadap Manfaat Bersih

Saran peneliti selanjutnya adalah Sebaknya OPD Kabupaten Banyuasin lebih meningkatkan efektivitas dalam mengoptimalkan pengelolaan aset daerah, Sebaknya OPD Kabupaten Banyuasin lebih meningkatkan efektivitas dalam mengoptimalkan pengelolaan aset daerah, Peneliti selanjutnya didorong untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel di luar yang telah diteliti, Analisis data yang lebih mendalam dan perbandingan dengan daerah lain dapat memperkaya pemahaman tentang efektivitas Simd@ BMD. Selan itu, penelitian tentang penerapan Simd@ di sektor lain dan pengembangan model prediksi untuk mengukur efektivitas Simd@ BMD juga direkomendasikan, dan Melakukan penelitian di objek di luar Kabupaten Banyuasin dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang penerapan Simd@ BMD di berbagai daerah, Hal ini memungkinkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIMDA BMD secara lebih general.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N., & Sultinah, El. (2019). Model Delonl dan McLelan Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobilel Penerimaan Mahasiswa Baru. *InfoTelkJar (Jurnal Nas. Inform. dan Telknol. Jaringan)*
- Aldholay, AH, Isaac, O, Abdullah, Z, & Ramayah, T (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Telematics and Informatics, Elsevier
- Anggi Asyah, (2023) Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Barang Milik Daerah (SIMDA-BMD) Menggunakan *Model Delone dan Mclean* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success. *Journal of Management Information Systems*,
- DeLone, W. H., & McLean, El. R. (2003). Thel Delon and Mclean model of information systems succes: A teln-yelar update. *Journal of Management Information Systems*.
- Lala, M., & alif, s. i. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean . *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 138.
- Rahi, S, & Ghani, M Abd. (2019). Integration of DeLone and McLean and selfdetermination theory in internet banking continuance intention context. *International Journal of Accounting emerald.com*,
- Salim, M, Alfansi, L, Anggarawati, S, & ... (2021). The role of perceived usefulness in moderating the relationship between the DeLone and McLean model and user satisfaction. *Uncertain Supply*
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kulantitatif, Kulalitatif, dan R&D*. Alfabelta.
- Sinulingga, E. G. M., & Hartomo, K. D. (2022). Analisis Kesuksesan Aplikasi Shopee Dari Perspektif Penggemar K-Pop Menggunakan Model Delone dan McLean. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 11(2), 172-179.

Sugiyono. 2023 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Yakubu, N, & Dasuki, S (2018). Assessing eLearning systems success in Nigeria: An application of the DeLone and McLean information systems success model. *Journal of Information Technology Education*

Yel, MB, Sfenrianto, S, & Anugrah, RD (2020). Using DeLone and McLean model for evaluating an e-commerce website Materials Science and iopscience.iop.org,